

PEMBELAJARAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL DI KELAS X IIS MA KHULAFUR RASYIDIN

Junardi, Christanto Syam, Nanang Heryana

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Untan Pontianak

Email: junardi600@gmail.com

Abstract

The background of this research is good teacher who can improve the quality of learning and motivate students' learning. To maximize learning, a stimulus is needed to use interesting teaching materials. The media in question is audio-visual media. Audio-visual media was chosen with consideration this media is most popular media, easy to remember and fun. A common problem in this study is "Learning to Write Poetry Using Audio-Visual Media". The general objectives in this study to describe the planning of learning to write poetry, to describe implementation of learning, and to describe the assessment of learning to write poetry. This method is a descriptive method. The form of research is qualitative. Data collection techniques, namely observation, interview, and documents. Data collection tools is namely observation guidelines, note sheets and recording, as well as documentation. Data analysis techniques is data reduction and data presentation. The teacher has carried out the core activities well and is in accordance with the 2013 curriculum. It's better if teachers should pay more attention to the basic competencies and achievement indicators contained in the RPP.

Keywords: Learning, Writing Poetry, Audio-visual Media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan pengetahuan seseorang atau kelompok menjadi perubahan yang lebih baik melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan yang baik diharapkan mendatangkan perubahan yang baik pula. Pengajar yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi belajar peserta didik. Fasilitas yang memadai juga merupakan faktor yang dapat menjadikan pengajar menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran. Dengan adanya fasilitas yang memadai, guru dan peserta didik dapat dipermudah dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Ketercapaian suatu pembelajaran dapat diukur dengan perubahan

pengetahuan dan sikap peserta didik kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran di era perkembangan teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Media pembelajaran diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan mengasikkan yang akan membuat proses pembelajaran efektif. Media pembelajaran yang dimaksud yaitu media audiovisual. Media audiovisual merupakan media yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi berupa suara dengan disertai gambar yang diharapkan dapat memberikan motivasi pada peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik lebih aktif dan merespon materi yang telah dilihat dan didengarnya. Dengan diterapkan kegiatan pembelajaran dengan media audiovisual

diharapkan peserta didik menjadi bersemangat dan tidak bosan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik. Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan pendapat, gagasan, dan perasaan kepada pembaca melalui tulisan. Pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan.

Melalui keterampilan menulis puisi, peserta didik dapat mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaannya dengan baik dan terbuka secara tidak langsung melalui menulis karya sastra berupa puisi.

Alasan peneliti tertarik membahas mengenai puisi karena berdasarkan observasi dan mewawancarai peserta didik, dapat diketahui pengetahuan peserta didik terhadap karya sastra khususnya puisi masih terbatas. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu: (1) kurangnya pemahaman peserta didik tentang karya sastra, (2) pembelajaran yang monoton dan membosankan, (3) keterbatasan peserta didik dalam mengembangkan ide atau gagasan menjadi kerangka pembentukan sebuah puisi dikarenakan terbatasnya kemampuan berimajinasi. Keadaan seperti ini dapat menghambat pembelajaran menulis puisi menjadi tidak efektif. Untuk memaksimalkan pembelajaran diperlukan stimulus menggunakan bahan ajar yang menarik. Guru perlu mencari upaya agar peserta didik tertarik dan termotivasi dalam menulis puisi, serta menjadikan pembelajaran menulis puisi lebih menyenangkan.

Penggunaan media yang tepat akan merangsang peserta didik dalam mengembangkan imajinasi dan dapat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Dengan demikian, materi yang diajarkan akan mudah dipahami oleh peserta didik. Media yang cocok untuk digunakan oleh guru yaitu media audiovisual. Media audiovisual dipilih dengan pertimbangan bahwa media ini merupakan media yang paling digemari, dan mudah diingat serta menyenangkan.

Alasan peneliti menggunakan media audiovisual adalah, (1) guru kurang dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah,

khususnya media elektronik, (2) media audiovisual belum pernah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, (3) menurut pengamatan peneliti, media-media elektronik sangat disenangi oleh peserta didik seperti gambar, suara atau musik dan khususnya media audiovisual atau video. Peneliti memilih MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya sebagai tempat melaksanakan penelitian karena sekolah tersebut sudah berakreditasi A, dan fasilitas sekolah memadai. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti “Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Auidiovisual di Kelas X IIS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya Tahun Pembelajaran 2020/2021”.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah. “Bagaimana Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audiovisual di Kelas X IIS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya Tahun Pembelajaran 2020/2021?”. Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan, masalah umum tersebut dibagi lagi menjadi submasalah sebagai berikut. (1) Bagaimanakah Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audiovisual di Kelas X IIS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya Tahun Pembelajaran 2020/2021? (2) Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audiovisual di Kelas X IIS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya Tahun Pembelajaran 2020/2021? (3) Bagaimanakah Penilaian Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audiovisual di Kelas X IIS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya Tahun Pembelajaran 2020/2021?.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audiovisual di Kelas X IIS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya Tahun Pembelajaran 2020/2021?.

Penelitian ini memunyai dua manfaat yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis. (1) Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan perencanaan dan strategi pembelajaran menulis puisi, serta memperbaiki strategi mengajar agar tercipta kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. (2) Secara

praktis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk: (a) Menambah pengetahuan peneliti mengenai pembelajaran menulis puisi dan mengembangkan teori strategi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual. (b) memperkaya strategi dalam pembelajaran menulis puisi, memperbaiki metode mengajar yang biasa digunakan sehingga tercipta kegiatan belajar yang menarik. (c) memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran yang baru dan menyenangkan, sehingga bias meningkatkan semangat dan hasil belajar peserta didik khususnya keterampilan menulis puisi. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual pada pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X IIS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya Tahun Pembelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sugiyono (2017, p. 56) mengungkapkan Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berisi satu atau beberapa variabel yang berdiri sendiri. Jadi peneliti dalam penelitian ini tidak membandingkan variabel.

Pengambilan data dalam metode ini dengan bertatap muka langsung dengan subjek penelitian yang berada di tempat penelitian. Bentuk penelitian dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2017, p. 17) mengungkapkan, “Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (*holistic*) karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata lisan, tulisan, perilaku subyek, dan data dalam penelitian ini bergantung pada pengamatan peneliti. Analisis data yang disajikan dalam penelitian ini berupa kata-kata atau bahasa yang sesuai dengan konteks alamiah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah RPP sebagai acuan dalam kegiatan

pembelajaran, Guru sebagai fasilitator atau pengajar serta objek, dan data yang diamati dalam penelitian, dan Siswa sebagai peserta dan data dalam penelitian di kelas X IIS MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya.

Data penelitian ini adalah: Kesesuaian guru dengan RPP dalam kegiatan pembelajaran, tindakan guru dalam memfasilitasi dan interaksi dengan peserta didik, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dan Perencanaan guru dalam penilaian, pelaksanaan penilaian, dan hasil dari penilaian guru terhadap siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) Teknik Observasi. Teknik Observasi dilakukan untuk mengamati tindakan guru dalam mengelola kelas dan kesesuaian tindakan guru dengan RPP yang dibuat. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017, p. 213). (2) Teknik wawancara. Teknik wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai persiapan-persiapan perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dan kendala atau hambatan apasaja yang dihadapi selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017, p.194). (3) Teknik Dokumen. Teknik Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017: 329). Teknik dokumen digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengkategorikan dan mengelompokan bahan-bahan tulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang dimaksud yakni, RPP yang dibuat guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan dokumentasi kegiatan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran menulis puisi berlangsung.

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini pedoman observasi dalam bentuk APKG sebagai format pengamatan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran menulis puisi, lembar pencatatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting, membuat ringkasan dari permasalahan yang terkait dengan penelitian, dan alat dokumentasi berupa kamera dengan hasil dokumentasi berupa gambar saat proses belajar mengajar berlangsung. Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan (Sugiyono, 2017, p. 336).

Tahapan-tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut. (a) Menurut Sugiyono (2017, p. 249), Reduksi data merupakan merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi., (b) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2017, p. 249). Adapun analisis dalam penelitian ini mengarah pada pelaksanaan pembelajaran menulis puisi yang diamati peneliti, (c) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi teori yang jelas.

Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengamatan pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran oleh guru. Sebelum mengajar, guru terlebih dahulu harus membuat perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam membuat RPP, guru berpedoman pada Silabus Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.

Terdapat beberapa komponen pembelajaran dalam RPP. Adapun penjelasan

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru sebagai berikut. (1) identitas mata pelajaran yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan teori pada komponen RPP. Identitas mata pelajaran pada RPP sangat diperlukan karena merupakan identitas dari RPP yang telah dibuat oleh guru, (2) Kompetensi inti, guru sudah mencanumkan sesuai dengan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X pada semester genap. Guru masih mencantumkan KI 1 dan KI 2 yang merupakan penilaian sikap. Berdasarkan aturan kurikulum revisi terbaru, KI 1 dan KI 2 hanya akan dinilai pada mata pelajaran agama dan PKN saja, sedangkan untuk mata pelajaran selain itu termasuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, cukup menilai aspek pengetahuan dan keterampilan yang ada pada KI3 dan KI4, (3) Kompetensi dasar yang dicantumkan guru sudah sesuai dengan ketentuan yang ada pada silabus. Terdapat dua kompetensi dasar dalam setiap RPP, hal tersebut dikarenakan kedua kompetensi dasar tersebut memang saling berkaitan yaitu berupa aspek pengetahuan dan keterampilan, (4) Indikator Pencapaian Kompetensi, berdasarkan data yang peneliti amati, guru sudah mencantumkan indikator pencapaian kompetensi. Guru juga menulis indikator pencapaian kompetensi dalam tabel yang sama dengan kompetensi dasar, (5) Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru pada RPP ada 2 yang dirumuskan pada setiap pertemuan.

Adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah setelah mengikuti proses pembelajaran pertemuan pertama peserta didik diharapkan menganalisis unsur pembangun puisi yaitu diksi, kata konkret, gaya bahasa, imaji, dan rima/irama. Tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua yaitu setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, kata konkret, dan rima/irama). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah sesuai seluruhnya dengan kompetensi dasar pada RPP. Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru telah mencakup semua kompetensi dasar yang ada, (6) materi pembelajaran, berdasarkan data

yang telah peneliti amati maka materi pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan kompetensi dasar. Selain itu, materi pembelajaran juga sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik, (7) metode pembelajaran, berdasarkan alasan yang dikemukakan dari data yang didapat dari hasil dokumen, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode yang digunakan guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakter peserta didik dalam kurikulum 2013 yang mengutamakan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga sudah bisa menginovasikan penggunaan metode pembelajaran dengan baik. Hal ini terbukti dengan diaplikasikannya beberapa metode pembelajaran menulis puisi dalam mencapai tujuan pembelajaran, (8) Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada RPP adalah media lembar kerja siswa (LKS), lembar penilaian, buku paket, guru, spidol, papan tulis, media LCD Proyektor, Hp, dan audio visual gerak (video).

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, media pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dan menulis teks puisi dengan menggunakan media audio-visual, (8) Media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga harus sesuai dengan materi pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, media pembelajaran yang digunakan oleh guru telah sesuai seluruhnya dengan materi pembelajaran. Semua media yang digunakan oleh guru adalah berisi materi mengenai teks puisi, (9) Sumber belajar yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran berupa buku paket dan LKS bahasa Indonesia. Sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru telah memilih sumber pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari materi pembelajaran yang juga sesuai dengan tujuan pembelajaran, (10) Skenario

pembelajaran, berdasarkan pengamatan peneliti mengenai pembelajaran yang dibuat oleh guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu terdiri atas tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan pendekatan saintifik, metode pembelajaran yang dipilih, sesuai dengan sistematika/keselarasan materi pembelajaran, dan yang terakhir adalah alokasi waktu, dan (11) Penilaian hasil belajar yang dirancang oleh guru harus sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru telah menyesuaikan indikator yang ingin dicapai dengan instrumen dan bentuk penilaian setiap pertemuan, baik penilaian pengetahuan maupun keterampilan.

Analisis penelitian dilanjutkan dengan pengamatan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran dalam kurikulum 2013. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang mengajarkan suatu kebahasaan yang berhubungan dengan struktur berpikir yang menjadi tujuan sosial teks, bukan hanya dalam bentuk serpihan-serpihan seperti dalam pendekatan struktural (Mahsun, 2014, p. 95).

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam silabus kurikulum 2013 merupakan pembelajaran dengan tiga pendekatan. Pendekatan tersebut adalah pedagogi genre, saintifik, dan CLIL (*content language integrated learning*). Peneliti mengatakan jika guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 karena guru telah melaksanakan tiga pendekatan sesuai dengan tuntutan dalam silabus. Selain itu, guru juga melaksanakan pembelajaran berbasis teks.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama 3 kali pertemuan, guru telah baik dalam

melaksanakan kegiatan pendahuluan. Hal tersebut dilihat dari telah terlaksananya orientasi.

Orientasi yang dilakukan oleh guru sudah sangat sesuai dan efektif terlihat dari antusiasnya peserta didik pada saat apersepsi dan motivasi. Selain itu, apersepsi dan motivasi yang dilakukan oleh guru juga sangat menarik dan tidak monoton sehingga pada saat penyampaian peserta didik sangat fokus mendengarkan. Pemberian acuan yang diberikan oleh guru juga sudah sangat baik dan dapat menggambarkan materi dan penilaian yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mengatakan bahwa guru telah baik dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan didasari oleh kesesuaian langkah-langkah dalam pelaksanaan dan langkah-langkah dalam perencanaan yang dibuat oleh guru tersebut.

Kegiatan inti yang dilaksanakan oleh guru juga sudah baik dan sesuai dengan kurikulum 2013. Hal tersebut dilihat dari telah terlaksananya kegiatan inti dengan beberapa kriteria. Pada kegiatan inti ada 6 aspek pengamatan yang peneliti rancang sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam keenam aspek tersebut masih terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi.

Aspek yang pertama adalah penguasaan materi pembelajaran dengan empat kriteria. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru telah melaksanakan semua kriteria pada aspek pertama dengan sangat baik. Aspek yang kedua adalah penerapan strategi pembelajaran yang mendidik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru telah melaksanakan hal tersebut dengan sangat baik karena guru telah memenuhi enam kriteria dalam aspek kedua.

Aspek yang ketiga adalah penerapan pendekatan saintifik, guru telah melaksanakan aspek ketiga ini dengan sangat baik karena telah memenuhi semua kriteria yang peneliti rancang. Aspek yang keempat adalah pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru telah sangat baik dalam melaksanakan aspek keempat ini karena guru telah memenuhi semua kriteria dalam

aspek keempat dengan sangat baik. Aspek yang kelima adalah pelaksanaan penilaian autentik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru sudah cukup baik melaksanakan aspek ini. Hal tersebut didasari masih ada satu kriteria dalam aspek yang kelima yaitu melaksanakan penilaian keterampilan yang tidak terlaksana. Aspek yang terakhir adalah penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru telah sangat baik dalam menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar. Guru juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik secara lancar.

Aspek kedua yang diamati dalam penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran adalah menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru telah cukup baik dalam menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Guru beberapa kali menggunakan tulisan sambung yang mudah dibaca.

Kegiatan penutup yang dilaksanakan oleh guru sudah terlaksana dengan cukup baik. Hal tersebut didasari oleh terpenuhinya tiga dari aspek yang diamati oleh peneliti. Dan analisis terakhir yaitu penilaian pembelajaran. Hasil penilaian pembelajaran sebagai berikut. (1) Penilaian pengetahuan dilaksanakan pada pertemuan pertama. Pada pertemuan pertama, penilaian pengetahuan dilakukan dengan KD 3.17. Menganalisis unsur-unsur pembangun puisi,. Penilaian dengan KD 3.17 hanya dilakukan satu kali saja. Penilaian dengan KD 3.17 yang dilakukan oleh guru adalah penilaian formatif berupa pemberian tes tertulis yang dikerjakan secara individu. Tes tertulis yang diberikan oleh guru menggunakan bentuk yaitu 5 soal esai.

Soal esai tersebut berisi pertanyaan yang memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi teks puisi. Peserta didik hanya perlu mengamati video yang berisi puisi yang diberikan oleh guru dengan judul "AKU" karya Chairil Anwar. Tes esai yang diberikan

oleh guru sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, semua penilaian pengetahuan yang dilaksanakan oleh guru dari

pertemuan pertama mengenai identifikasi teks puisi belum sesuai seluruhnya dengan KD, indikator, dan materi. Dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

TABEL 4.1: RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Peserta didik menjawab 5 pertanyaan mengenai informasi yang terdapat dalam teks puisi dengan tepat	5
2.	Peserta didik menjawab 4 pertanyaan mengenai informasi yang terdapat dalam teks puisi dengan tepat	4
3.	Peserta didik menjawab 3 pertanyaan mengenai informasi yang terdapat dalam teks puisi dengan tepat	3
4.	Peserta didik menjawab 2 pertanyaan mengenai informasi yang terdapat dalam teks puisi dengan tepat	2
5.	Peserta didik menjawab 1 pertanyaan mengenai informasi yang terdapat dalam teks puisi dengan tepat	1
	Skor Maksimal	5

Kegiatan penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama menunjukkan lebih dari sebagian peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM. KKM Bahasa Indonesia untuk kelas X yang ditetapkan adalah 75. Pada pertemuan pertama, 24 orang peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM, yaitu 80-100. Sebanyak 8 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM, yaitu nilai 40 dan 60.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti disertai bukti berupa nilai peserta didik, pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang dilaksanakan oleh guru sudah mencapai tujuan KKM, karena lebih dari setengah jumlah peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM. (2) Penilaian keterampilan dilaksanakan pada pertemuan kedua. Pada pertemuan kedua, penilaian keterampilan dilakukan dengan KD 4.17. Menulis puisi dengan memerhatikan

unsur pembangunnya (diksi, imaji, kata konkret, dan rima/irama). Penilaian dengan KD 4.17 yang dilakukan oleh guru adalah penilaian formatif berupa pemberian tes tertulis yang dikerjakan secara individu.

Soal tersebut berisi perintah menulis teks puisi dengan tema yang telah ditentukan yaitu "Pahlawan", dengan terlebih dahulu mengamati video yang ditampilkan oleh guru yaitu berupa video ilustrasi perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia yang sekaligus menampilkan biodata singkat tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, penilaian keterampilan yang dilaksanakan oleh guru dari pertemuan kedua mengenai menulis teks puisi dengan tema "Pahlawan" sudah sesuai seluruhnya dengan KD, indikator, dan materi pembelajaran. Dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

TABEL 4.3: RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1.	Diksi	1. Sangat Baik: Pemilihan kata sangat tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat.	5
		2. Baik: Pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai padat.	4
		3. Cukup: Pemilihan kata cukup tepat, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang dipakai cukup padat.	3
		4. Kurang: pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat.	2
		5. Sangat Kurang: Pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat.	1
2.	Imaji	1. Sangat Baik: Sangat mampu mengungkapkan daya pikir	5
		2. Baik: Mampu mengungkapkan daya pikir	4
		3. Cukup: Cukup mampu mengungkapkan daya pikir	3
		4. Kurang: Kurang mampu mengungkapkan daya pikir	2
		5. Sangat Kurang: Tidak mampu mengungkapkan daya pikir	1
3.	Kata konkret	1. Sangat Baik: Pemilihan kata sangat tepat dan sangat jelas	5
		2. Baik: Pemilihan kata tepat dan jelas	4
		3. Cukup: Pemilihan kata cukup tepat dan cukup jelas	3
		4. Kurang Baik: Pemilihan kata kurang tepat dan kurang jelas	2
		5. Sangat kurang: Pemilihan kata tidak tepat dan tidak jelas	1
4.	Rima/irama	1. Sangat baik: Penggunaan rima/irama sangat baik	5
		2. Baik: Penggunaan rima/irama baik	4
		3. Cukup: Penggunaan rima/irama cukup baik	3
		4. Kurang: Penggunaan rima/irama kurang baik	2
		5. Sangat Kurang: Penggunaan rima/irama tidak baik	1
Skor Maksimal			20

Kegiatan penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru pada pertemuan kedua menunjukkan lebih dari sebagian peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM. KKM Bahasa Indonesia untuk kelas X yang ditetapkan adalah 75. Pada pertemuan kedua, 21 orang peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM. Sebanyak 11 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti disertai bukti berupa nilai peserta didik, pembelajaran menulis teks puisi yang dilaksanakan oleh guru sudah mencapai tujuan KKM, karena lebih dari setengah jumlah peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (a) Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 karena guru telah melaksanakan tiga pendekatan sesuai dengan tuntutan dalam silabus. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru telah baik dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan. Hal tersebut dilihat dari telah terlaksananya orientasi, apersepsi dan motivasi, serta pemberian acuan. Guru telah baik dalam

melaksanakan kegiatan pendahuluan didasari oleh kesesuaian langkah-langkah dalam pelaksanaan dan langkah-langkah dalam perencanaan yang dibuat, (b) Guru telah melaksanakan kegiatan inti dengan baik dan sesuai dengan kurikulum 2013, dan sesuai dengan aspek-aspek yang telah dirancang yaitu aspek penguasaan materi pembelajaran telah terlaksana dengan sangat baik. Aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik juga dilaksanakan dengan sangat baik. (c) Kegiatan penutup yang dilaksanakan oleh guru sudah terlaksana dengan cukup baik sesuai dengan kriteria yang telah dibuat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran pembelajara menulis puisi menggunakan media audiovisual di Kelas X IIS MA Khulafaur Rasyidin tahun pembelajaran 2020/2021 maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (a) Sebaiknya guru bidang studi bahasa Indonesia MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya seharusnya lebih memperhatikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang terdapat pada RPP, sehingga pelaksanaan pembelajaran sesuai dan tepat dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian (b) Sebaiknya guru bidang studi bahasa Indonesia MA Khulafaur Rasyidin Kubu Raya seharusnya memperhatikan jumlah pertemuan dalam pembelajaran untuk satu materi. Pertemuan yang dilaksanakan hanya sebanyak dua kali pertemuan dan itu tidak sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian, sehingga tujuan pembelajaran tidak terpenuhi,

(c) Sebaiknya guru melaksanakan tindak lanjut dalam pemberian tugas, baik secara individu maupun tugas kelompok dalam setiap pertemuan setelah pelaksanaan penilaian, dan (d) Sebaiknya guru mencantumkan komponen ABCD (*audience, Behavior, Conditioning, and Degree*) secara lengkap pada tujuan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Mulyasa. H. E. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ertikanto, C. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam pembelajaran Abat 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Iskandarwassid. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Adiatama.

